

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian. Menurut Yusuf (2011: 34) menyebutkan kerangka rancangan yang biasa digunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu dari penelitian tindakan, penelitian tindakan itu sendiri adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang baik itu guru, karyawan, dll., untuk memperbaiki kondisi (pengajaran) atau situasi dengan cara mengimplementasikan sesuatu hal terhadap kondisi di lapangan, kemudian hasil dari penelitian tersebut direfleksikan kembali pada penelitian selanjutnya jika penelitian pertama belum berhasil atau mencapai target yang diinginkan, suatu bentuk penelitian refleksi-diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan.

PTK merupakan salah satu penelitian yang umumnya dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, memperbaiki mutu pembelajaran serta menerapkan atau mencoba hal-hal baru yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran.

Rancangan penelitian disebut juga rencana atau struktur dalam penelitian yang akan dilakukan, disusun sedemikian rupa agar peneliti memperoleh jawaban dari penelitiannya. Rancangan model PTK menurut Kurt Lewin dalam Yusuf (2010: 34) terdiri atas 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian (Setting Penelitian)

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN Kencana Indah 3 Kec. Rancaekek. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di SDN Kencana Indah 3 Kec. Rancaekek dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

1. Tersedianya lapangan yang cukup luas untuk aktivitas pembelajaran.
2. Memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli khususnya, siswa mengalami banyak hal, yakni diantaranya kurang pemahaman siswa dalam kerjasama, teknik dasar, menguasai permainan dan menyebrangi bola.
4. Selain itu penulis atau peneliti pernah melakukan praktek atau mengajar disekolah yang bersangkutan.
5. Selama praktek mengajar berlangsung peneliti telah mengamati dan kemudian menemukan banyak persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas dan jadwal pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Rabu	21 Okt 2015	07.00 – 08.10	1	Aktivitas permainan bola voli 2 vs 2
Rabu	28 Okt 2015	07.00 – 08.10	1	Aktivitas permainan bola voli 3 vs 3
Rabu	4 Nov 2015	07.00 – 08.10	2	Aktivitas permainan bola voli 5 vs 5
Rabu	11 Nov 2015	07.00 – 08.10	2	Aktivitas permainan bola voli 6 vs 6

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 17 orang putra dan 18 orang putri. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, orang tua mereka berasal dari profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai pedagang, guru, karyawan, aparat pemerintah, dan lain-lain.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SDN Kencana Indah 3 Rancaekek.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah menerapkan modifikasi permainan dan media pembelajaran.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman bermain bolavoli peserta didik.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan menurut Sukmadinata (2005: 140) adalah:

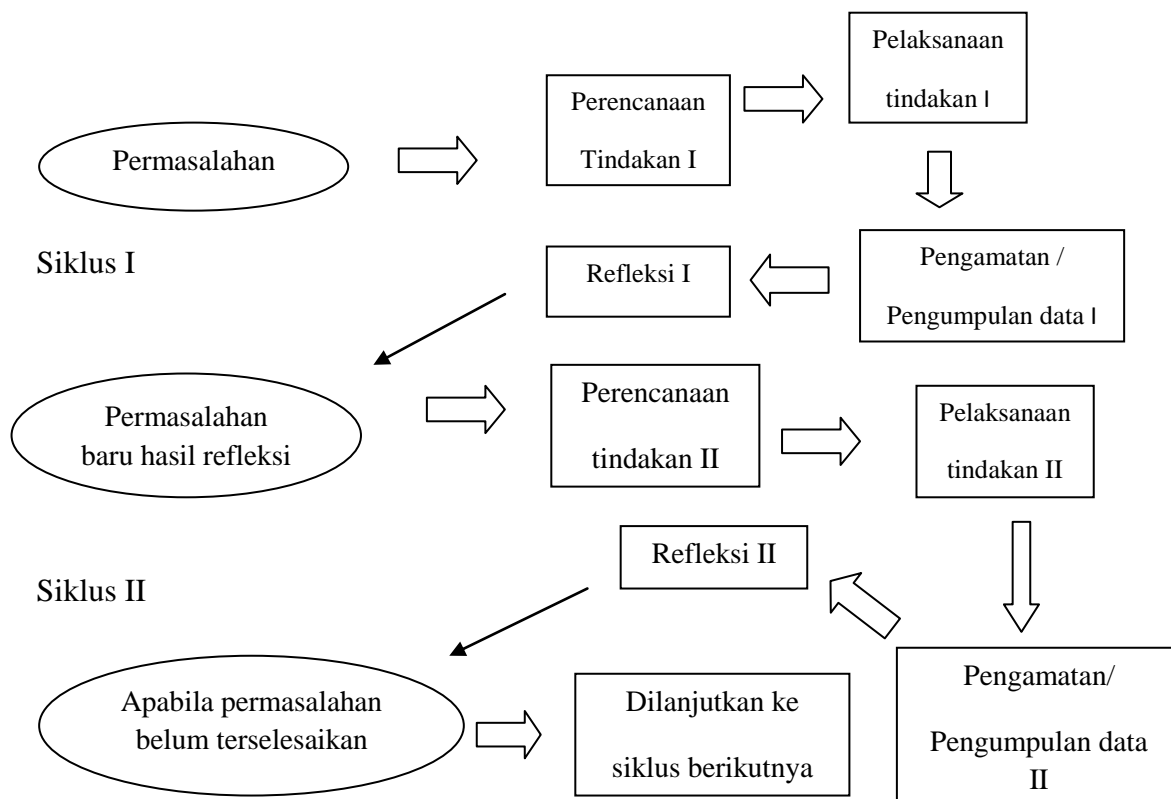
Suatu pencarian sistematis yang dilakukan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh para guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Pelaksanaan tindakan meliputi siapa yang melakukan, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi yang aktual, pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Arikunto (2010: 131) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah sebagai

berikut: (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, (4) refleksi atau *reflection*.

Prosedur penelitian yang digunakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dalam Yusuf (2010:34) maka satu siklus tindakan memuat langkah-langkah membuat rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi seperti bagan dibawah ini:



Bagan 3.1 Dua Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK, Suhardjono (2009: 74)

F. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko. (Kunandar, 2008: 91).

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas yang lain) untuk melakukan rancangan tindakan.

Sebagai hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya pembelajaran penjas, maka peneliti menentukan langkah-langkah siklus penelitian tindakan, diantaranya: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan

Didalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
- b. Membuat lembar observasi, yaitu:
 - 1) Sebuah catatan atau kertas kosong yang tujuannya untuk melihat dan mengamati kondisi belajar mengajar dilapangan ketika model pembelajaran tersebut diterapkan.
 - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ditahap berikutnya.
 - 3) Membuat jurnal harian yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
- c. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan ini, penulis berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan modifikasi permainan dan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman bermain bola voli siswa kelas 5 SDN Kencana Indah 3 Rancaekek.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menetapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran (skenario pembelajaran).
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, penulis mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran” (Supardi, 2007). Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman bermain dalam pembelajaran penjas. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran dengan menggunakan media bola lunak.

Fokus utama pada siklus I tindakan I adalah permainan bola voli 2 vs 2 dengan menggunakan bola lunak dan lapangan disesuaikan. Dalam permainan bola voli, peserta didik perlu memperhatikan kerjasama tim, teknik dasar, menguasai permainan dan dapat menyebrangkan bola. Kerjasama tim dan teknik dasar perlu dilakukan dalam permainan bola voli. Saat siswa penerima bola pertama harus menerima bola dari lawan dengan cara ditangkap. Dan bola yang telah diterima oleh siswa penerima bola pertama harus diberikan kepada siswa penerima bola kedua dengan cara dilambung. Siswa penerima bola kedua melakukan yang sama seperti siswa penerima bola pertama. Sedangkan siswa penerima bola ketiga harus menyebrangkan bola ke area lawan dengan cara memantulkannya.

Fokus utama pada siklus I tindakan II adalah permainan bola voli 3 vs 3 dengan menggunakan bola lunak dan lapangan disesuaikan. Dalam permainan bola voli, peserta didik perlu memperhatikan kerjasama tim, teknik dasar, menguasai permainan dan dapat menyebrangkan bola. Kerjasama tim dan teknik dasar perlu dilakukan dalam permainan bola voli. Saat siswa penerima bola pertama harus menerima bola dari lawan dengan cara ditangkap. Dan bola yang telah diterima oleh siswa penerima bola pertama harus diberikan kepada siswa penerima bola kedua dengan cara dilambung. Siswa penerima bola kedua melakukan yang sama seperti siswa penerima bola pertama. Sedangkan siswa penerima bola ketiga harus menyebrangkan bola ke area lawan dengan cara memantulkannya.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada perencanaan siklus I.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi pemahaman siswa dengan target yang harus dicapai dan yang telah ditetapkan pada siklus I.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang telah ditelaah dicapai pada siklus I untuk mengikuti tindakan berikutnya pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran dengan menggunakan media bola lunak.

Fokus utama pada siklus II tindakan I adalah permainan bola voli 5 vs 5 dengan menggunakan bola lunak dan lapangan disesuaikan. Dalam permainan bola voli, peserta didik perlu memperhatikan kerjasama tim, teknik dasar, menguasai permainan dan dapat menyebrangkan bola. Kerjasama tim dan teknik dasar perlu dilakukan dalam permainan bola voli. Saat siswa penerima bola pertama harus menerima bola dari lawan dengan cara ditangkap. Dan bola yang telah diterima oleh siswa penerima bola pertama harus diberikan kepada siswa penerima bola kedua dengan cara dilambungkan. Siswa penerima bola kedua harus memberikan bola kepada siswa penerima bola ketiga dengan cara memantulkannya. Dan siswa penerima bola ketiga harus menyebrangkan bola ke area lawan dengan cara memantulkannya.

Fokus utama pada siklus II tindakan II adalah permainan bola voli 6 vs 6 dengan menggunakan bola lunak dan lapangan disesuaikan. Dalam permainan bola voli, peserta didik perlu memperhatikan kerjasama tim, teknik dasar, menguasai permainan dan dapat menyebrangkan bola. Kerjasama tim dan teknik dasar perlu dilakukan dalam permainan bola voli. Saat siswa penerima bola pertama harus menerima bola dari lawan dengan cara memantulkannya. Siswa penerima bola kedua harus memberikan bola kepada siswa penerima bola ketiga dengan cara memantulkannya. Dan siswa penerima bola ketiga harus menyebrangkan bola ke area lawan dengan cara memantulkannya.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah ditetapkan pada siklus II yaitu penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran dengan menggunakan media bola lunak.

3) Observasi

Mengamati proses belajar sekaligus mengevaluasi aktivitas belajar siswa secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran permainan bola voli melalui penerapan modifikasi permainan dan media pembelajaran.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil belajar yang dicapai.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen-instrumen pembantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
- b. Membuat lembar observasi, yaitu:
 - 1) Sebuah catatan yang tujuannya untuk melihat dan mengamati kondisi belajar siswa dilapangan ketika model pembelajaran tersebut diterapkan. Yang diamati saat mengisi lembar obserasi adalah kerjasama, teknik dasar, menguasai permainan dan menyebrangi bola pada saat siswa melakukan permainan bola voli. Penilaian setiap gerakan adalah 1-4.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Kerjasama

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat menerima dan memantulkan / melambungkan bola yang sesuai sehingga bola kedua dapat diterima dengan mudah	4
2.	Siswa dapat menerima dan memantulkan / melambungkan bola yang sesuai tetapi bola kedua tidak mampu diterima dengan mudah	3
3.	Siswa tidak mampu menerima dan memantulkan / melambungkan bola yang sesuai sehingga bola kedua tidak dapat diterima dengan mudah	2
4.	Siswa tidak mampu menerima dan memantulkan / melambungkan bola sehingga bola kedua tidak menerima	1

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Teknik Dasar

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat melakukan gerakan memantulkan dan servis bola dengan baik dan sesuai sehingga bola dapat diterima teman/lawan dengan mudah	4
2.	Siswa dapat melakukan gerakan memantulkan dan servis bola dengan baik dan sesuai tetapi bola belum bisa diterima teman/lawan dengan mudah	3
3.	Siswa dapat melakukan gerakan memantulkan dan servis bola kurang baik dan tidak sesuai sehingga bola belum bisa diterima teman/lawan	2
4.	Siswa belum bisa melakukan gerakan memantulkan dan servis bola sehingga bola belum bisa diterima teman/lawan	1

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Menguasai Permainan

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat memainkan bola voli dalam tim dengan baik dan sesuai aturan 3 kali penerimaan bola.	4
2.	Siswa dapat memainkan bola voli dalam tim dengan baik dan tidak sesuai aturan 3 kali penerimaan bola.	3
3.	Siswa dapat memainkan bola voli dalam tim kurang baik dan tidak sesuai aturan 3 kali penerimaan bola.	2
4.	Siswa tidak mampu memainkan bola voli dalam tim kurang baik dan tidak sesuai aturan 3 kali penerimaan bola.	1

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Menyebrangkan Bola

NO	KRITERIA	SKOR
1.	Siswa dapat menyebrangkan bola ke area lawan yang mematikan sehingga lawan tidak mampu menerima bola	4
2.	Siswa dapat menyebrangkan bola ke area lawan tetapi tidak mematikan dan lawan tetap tidak mampu menerima bola	3
3.	Siswa dapat menyebrangkan bola ke area lawan tidak mematikan sehingga lawan masih mampu menerima bola	2
4.	Siswa tidak mampu menyebrangkan bola ke area lawan sehingga lawan dengan mudah menerima bola	1

- 1) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran langsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ditahap berikutnya.
- 2) Membuat jurnal harian yaitu salah satu untuk mengumpulkan data dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
- 3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas.
- 4) Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap

pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

Catatan Lapangan	
Tindakan	:
Hari/tgl	:
Waktu	:
Pengajar	:
.....	
Observer	

Bagan 3.2 Format Catatan Data Lapangan

H. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Siska Dwi Nurfiani, 2016

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN BOLAVOLI MELALUI PENERAPAN MODIFIKASI PERMAINAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Kencana Indah 3 Rancaekek.
2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil pada saat dilaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Proses analisis dimulai dari awal sampe akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara induvidu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor (x)

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

Penulis menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek motorik, yaitu gerak dasar melangkah, mengayun, melempar dan keselarasan gerak.

Tabel 3.6
Format Penguasaan Bermain Bola Voli

NO	NO.INDUK	NAMA SISWA	L/P	NILAI								JML
				KS		TD		MP		MB		
				BJ	SM	LB	NB	BS	PK	MA	KA	

Ket.

- Kerjasama (KS)
 - Bertanggung Jawab bola yang diterima (BJ)
 - Saling membantu kawan (SM)
- Teknik Dasar (TD)
 - Melambungkan bola dengan baik (LB)
 - Menerima bola dengan baik (NB)
- Menguasai Permainan (MP)
 - Bermain dengan santai (BS)
 - Saling percaya dengan kawan (PK)
- Menyebrangkan bola (MB)
 - Bola memasuki area lawan (MA)
 - Mengembalikan bola ke area lawan (KA)

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir _____ = x 100

Jumlah skor maksimal